

Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kampung Celak Kaler Rw 09 Desa Celak Kecamatan Gunung Halu Kabupaten Bandung Barat

Laelatul Fitri¹, Ai Danda Nurhasanah², Abu Hanifah³, Rifqi Fahmi Alfiani⁴, Asep Herdi⁵.

¹ Pendidikan Kimia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: laelatulfitri759@gmail.com

² Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: aidanda125@gmail.com

³ Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: abu.apas98@gmail.com

⁴ Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: rifkifahmi2799@gmail.com

⁵ UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: asepherdi@uinsgd.ac.id

Abstrak

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan kegiatan akademik yang dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh para mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing lapangan. Kuliah kerja nyata (KKN) ini diselenggarakan oleh perguruan tinggi agar dapat mencetak mahasiswa yang berkualitas yang dapat mengkorelasikan ilmu yang didapatkan dengan realitas masyarakat. KKN-DR dilaksanakan dengan dasar Tridharma perguruan tinggi yang mana pengabdian pun perlu di implementasikan setelah pendidikan dan penelitian dilaksanakan. Pelaksanaan KKN tahun 2021 adalah kegiatan KKN-DR yang dalam KKN ini mahasiswa melakukannya dari rumah atau di daerah sekitar yang lebih strategis dengan mahasiswa untuk melakukan segala aktivitas yang dapat memberikan kebermanfaatn bagi masyarakat. Pandemi Covid-19 merupakan peristiwa menyebarnya penyakit dan hal ini menjadikan ada sedikit banyaknya perubahan yang akan dialami setiap individu. Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak. Hal ini membuat beberapa kebijakan baru yang dirancang pemerintah agar proses pembelajaran dimasa pandemi tetap berlangsung. Proses pembelajaran yang berubah dari offline menjadi online dan blended learning menimbulkan beberapa masalah baru bagi guru, siswa dan orangtua siswa. Banyak keluhan yang masuk terkait pembelajaran sehingga penulis berupaya untuk mengatasi hal tersebut dengan cara melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan sistem ship shift dan pengurangan jam belajar serta tetap mematuhi protokol kesehatan. Selain itu, penulis juga memberikan bimbingan belajar bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar maupun mengerjakan tugas.

Kata Kunci: KKN, pendidikan, pandemi.

Abstract

Real work lectures (KKN) are academic activities carried out in the form of community service by students with the guidance of field supervisors. Real work lectures (KKN) are organized by universities in order to produce quality students who can correlate the knowledge gained with the realities of society. KKN-DR is carried out on the basis of the Tridharma of higher education in which service also needs to be implemented after education and research are carried out. The implementation of the 2021 KKN is a KKN-DR activity in which students do it from home or in a more strategic surrounding area with students to carry out all activities that can benefit the community. The Covid-19 pandemic is an event that spreads disease and this makes there are more or less changes that will be experienced by each individual. Indonesia is one of the affected countries. This has resulted in several new policies designed by the government so that the learning process during the pandemic will continue. The learning process that changes from offline to online and blended learning raises several new problems for teachers, students and parents of students. Many complaints that come in related to learning so that the authors try to overcome this by carrying out face-to-face learning with a shift system and reducing study hours and still complying with health protocols. In addition, the author also provides tutoring for students who have learning difficulties or do assignments.

Keywords: KKN, education, pandemic.

A. PENDAHULUAN

Dimasa pandemi Covid-19 ini, sekolah mempunyai rintangan dalam proses pembelajaran, mulai dari mengasah intelektual siswa hingga kemampuan dalam bidang teknologi. Sekolah sebagai pendidikan formal memiliki tanggung jawab untuk menyukseskan pendidikan dan menyiapkan generasi yang cemerlang agar siap menghadapi tantangan dan persaingan di masa yang akan datang (Robandi et al., 2020).

Adanya pandemi Covid-19 ini menyebabkan pemerintah membuat kebijakan mulai dari PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) hingga PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) (Covid-19, 2021). Hal ini membuat sistem kegiatan sekolah berubah menjadi blended learning. Merupakan program Pendidikan formal yang memungkinkan siswa (paling tidak Sebagian) melalui konten dan petunjuk yang disampaikan secara daring (online) dengan kendali mandiri, terhadap waktu, tempat, urutan, maupun kecepatan belajar (staker, 2012). Adapun lebih lanjut Jhon Merrow (2012) menyatakan "blended learning is same mix of tradisional classroom intraction (which in itself varies considirably) and intraction mediated by tekhhnology. Dengan kata lain pembelajaran campuran kelas tradisional dengan pembelajaran berbasis teknologi berbasis modern (Widiara, 2021).

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam memajukan sumber daya manusia. Pendidikan memiliki tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh manusia (Nurkholis, 2013). Sebagaimana UU SISDIKNAS No. 20 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Undang-Undang Republik, 2003)

Hal ini yang menjadi alasan pentingnya pendidikan harus tetap terlaksana ditengah pandemic covid-19. Maka penulis mempunyai sasaran kegiatan yang diarahkan kepada pelajar dan guru dibidang Pendidikan.

1. Analisis situasi

Kampung Celak Kaler merupakan kampung yang terletak di Desa Celak Kecamatan Gununghalu Kabupaten Bandung Barat. Secara geografis kampung ini terletak di dataran tinggi, terhimpit pegunungan dan dikelilingi persawahan sehingga kampung ini memiliki sumber daya alam yang melimpah. Kampung ini terdiri dari 4 RT dengan jumlah penduduk 250 Kartu Keluarga (Arsip Data Desa Celak, 2021).

Dari segi Pendidikan, masyarakat dikampung celak kaler tergolong masyarakat yang sudah maju, hal ini terlihat dari perhatian masyarakat terhadap pendidikan yang sangat tinggi. Rata-rata masyarakat dikampung celak kaler ini telah menyelesaikan 12 tahun wajib sekolah dan terdapat dua Lembaga Kelompok Bermain (KOBBER). Selain itu terdapat beberapa tokoh guru yang mengajar diberbagai jenjang pendidikan mulai dari Kelompok Bermain (KOBBER) hingga sekolah menengah atas (SMA).

Dimasa pandemic covid-19, situasi dan kondisi Pendidikan di kampung celak kaler terdapat beberapa masalah yang menyebabkan terganggunya aktivitas Lembaga Pendidikan, baik pelajar maupun guru yang ada di ruang lingkup kampung celak kaler. Hal ini yang menyebabkan penulis tertarik untuk menganalisis permasalahan Pendidikan di Kampung ini lebih mendalam.

2. Khalayak Sasaran

a. Pelajar

Analisis kami selama dikampung Celak Kaler terhadap pelajar dari berbagai jenjang Pendidikan. Mulai dari jenjang Kelompok Bermain (KOBBER) hingga terdapat beberapa Mahasiswa.

b. Guru

Adapun analisis kami terhadap guru dikampung Celak Kaler. Terdapat guru yang mengajar di jenjang Kelompok Bermain hingga Sekolah Menengah Atas.

c. Orangtua Siswa

Analisis kami terhadap orangtua siswa KOBER dan orangtua siswa kelas III SDN 01 Celak.

3. Identifikasi Masalah dan Tujuan Penelitian

Adapun permasalahan yang terjadi di kampung Celak Kaler adalah sebagai berikut:

- Terhambatnya proses pembelajaran di KOBER Assalafiyah pada masa pandemic Covid-19
- Terhambatnya proses pembelajaran di KOBER Harapan Bunda pada masa pandemic Covid-19
- Pelajar di kampung Celak kaler mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran *blended learning*
- Guru di kampung Celak Kaler mengalami kendala dalam proses mengajar di masa pandemic Covid-19

Adapun tujuan penelitian penulis adalah sebagai berikut :

- Meningkatkan proses pembelajaran di KOBER Assalafiyah agar berjalan dengan efektif di masa Pandemi Covid-19
- Meningkatkan proses pembelajaran di KOBER Harapan Bunda agar berjalan dengan efektif di masa pandemi Covid-19
- Menyelenggarakan kegiatan bimbingan belajar kepada para pelajar di kampung Celak Kaler yang mengalami kesulitan dalam proses belajar *blended learning*
- Memecahkan kendala yang dialami oleh guru selama proses mengajar di masa pandemi Covid-19

4. Rangkuman Kajian Teoritik

Pendidikan adalah upaya menuntun anak sejak lahir untuk mencapai kedewasaan jasmani dan rohani, dalam interaksi alam beserta lingkungannya. Fungsi pendidikan merujuk pada sumbangan pendidikan terhadap perkembangan dan pemeliharaan pendidikan pada tingkat sosial yang berbeda (Nasution, 2017).

Pada tingkat individual pendidikan membantu siswa belajar dan membantu guru cara mengajar. Orang yang berpendidikan diharapkan memiliki kesadaran untuk belajar sepanjang hayat (*lifelong learning*), selalu merasa ketinggalan informasi, ilmu

pengetahuan serta teknologi sehingga terus terdorong untuk maju dan terus belajar (Nurkholis, 2013)

Pada hakikatnya pendidikan mencakup kegiatan mengajar, mendidik, dan melatih. Oleh karena itu pendidikan erat kaitannya dengan pengajaran dan pelatihan, dengan uraian sebagai berikut:

- a. Pendidikan = kegiatan erat kaitannya dengan mengolah hati anak didik;
- b. pengajaran = kegiatan mengolah otak anak;
- c. pelatihan = kegiatan mengolah keterampilan anak didik (Arfani et al., 2016).

Kegiatan tersebut merupakan upaya untuk mentransformasikan nilai – nilai keagamaan, budaya, pengetahuan, teknologi dan keterampilan.

Dalam dunia pendidikan ada istilah pendidikan seumur hidup (*long life education*), yang artinya bahwa pendidikan harus tetap berlangsung seumur hidup, dalam setiap saat. Pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir (*never ending process*), sehingga dapat menghasilkan kualitas yang berkesinambungan yang ditunjukkan pada perwujudan sosok manusia masa depan dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa (Winata et al., 2021)

Terganggunya proses pembelajaran akibat wabah pandemi dapat menyebabkan terjadinya penurunan kualitas sumber daya manusia ke depannya baik dari aspek kognitif, afektif dan konatif. Oleh karena itu, diperlukan upaya dari berbagai pihak terutama pemerintahan agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif meskipun di tengah pandemi *Covid-19* (Winata et al., 2021). Penerapan kebijakan program pembelajaran di masa pandemi dilakukan dari rumah atau belajar dengan memanfaatkan teknologi informasi (Sulistyaningrum & Al Hakim, 2020).

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Metodelogi pengabdian yang digunakan oleh penulis adalah metodolgi berdasarkan pemberdayaan masyarakat, memadukan penelitian dan pengabdian yang dikenal dengan SISDAMAS (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat). Teknik pelaksanaan KKN-DR ini dilakukan secara offline karena lokasi pengabdian aman berada di daerah zona hijau. Pelaksanaan kegiatan KKN DR (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah) adalah KKN yang Merdeka, diwujudkan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan keperdulian terhadap wabah *Covid-19*, relasi agama dan kesehatan (sains) dengan tepat, moderasi beragama dan Pendidikan.

1. Rancangan Kegiatan

Rancangan kegiatan ini diawali dengan tahap persiapan yaitu dengan mensurvei lokasi dan pendalaman masalah yang dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Kemudian mendiskusikan solusi untuk permasalahan yang ada. Selanjutnya mengkoordinasikan usulan solusi kepada tokoh masyarakat setempat dan membuat perencanaan pelaksanaan program.

Tahap selanjutnya yaitu sosialisasi program yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang serangkaian rencana pelaksanaan program. Sosialisasi ini disampaikan kepada masyarakat dalam pengajian rutin di Madrasah Assalafiyah kampung Celak Kaler.

2. Rancangan Evaluasi

Tahap ini dilakukan pada akhir kegiatan pengabdian untuk mengevaluasi apakah capaian atau harapan dari kegiatan pengabdian ini dapat terpenuhi atau tidak. Evaluasi dilakukan dengan cara rapat bersama anggota kelompok dan tokoh setempat.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan KKN-DR SISDASMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung dimulai pada tanggal 02 sampai 31 agustus 2021. Penulis melaksanakan kegiatan di daerah Kp. Celak Kaler RW 09 Desa Celak Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat.

1. KEGIATAN SIKLUS I (Sosialisasi Awal, Rembug Warga (Soswal & RW) dan Refleksi Sosial

Ditengah pandemi *Covid-19*, pelaksanaan kegiatan siklus I tidak dilakukan dengan cara mengumpulkan warga (rembug warga) karena dikhawatirkan akan menimbulkan penyebaran virus. Meskipun lokasi tempat KKN-DR ini termasuk daerah zona hijau namun usaha untuk memenuhi protokol kesehatan harus tetap dilakukan. Sehingga pada tahap ini penulis menggunakan alternatif lain agar kegiatan siklus I tetap berjalan yaitu dengan mendatangi tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh wanita dan pemuda-pemudi untuk bersilaturahmi dan melakukan pendekatan serta mengkaji masalah, kebutuhan, potensi dan harapan warga.

Adapun rincian kegiatan pada siklus I (02-08 Agustus 2021) yakni sebagai berikut:

- Pembukaan dan pelepasan peserta KKN oleh Rektor Universitas
- Melaksanakan rapat bersama anggota kelompok

- Membahas letak geografis tempat pelaksanaan KKN
- Menjalin komunikasi dengan pejabat setempat (RT, RW, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama dan Pemerintahan Desa)
- Mengadakan pertemuan dengan pejabat setempat (RT, RW, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama dan Pemerintahan Desa)
- Mengadakan sosialisasi bersama masyarakat sekitar tempat pelaksanaan KKN
- Memetakan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat sekitar

2. KEGIATAN SIKLUS II (Pemetaan Sosial dan Pengorganisasian Masyarakat)

Dalam siklus ini penulis merancang program berdasarkan hasil analisis dari permasalahan yang terjadi di kampung Celak Kaler RW 09. Dalam pengkajian masalah penulis menemukan beberapa masalah.

Adapun rincian kegiatan pada siklus II (09-15 Agustus 2021) yakni sebagai berikut:

- Melaksanakan rapat harian
- Merancang program Pendidikan yang akan dilaksanakan
- Mensosialisasikan program yang akan dilaksanakan kepada tokoh Pendidikan yang ada di sekitar tempat KKN
- Mengikuti kegiatan rutinan masyarakat setempat

3. KEGIATAN SIKLUS III (Perencanaan Parsitipatif dan Sinergi Program)

Dalam siklus ini penulis mulai melaksakan program yang telah dirancang sebelumnya. Program yang dilaksanakan ini merupakan hasil dari pemecahan masalah yang ada di tempat KKN.

Adapun rincian kegiatan pada siklus III (16-22 Agustus 2021) yakni sebagai berikut:

- Pelaksanaan program yang telah direncanakan.
- Mengajar di KOBER Assalafiyah
- Mengajar di KOBER Harapan Bunda
- Mengajar siswa kelas III SD di Rumah Pintar
- Melaksanakan program bimbingan belajar
- Melakukan Sharing Session mengenai pendidikan dimasa pandemi bersama tokoh guru yang berada di Kampung Celak Kaler
- Diskusi bersama para pelajar mengenai pendidikan dimasa pandemi yang ada di kampung Celak Kaler
- Diskusi bersama orangtua pelajar mengenai pendidikan dimasa pandemi

4. KEGIATAN SIKLUS IV (Pelaksanaan Program dan Monitoring Evaluasi)

Selama kegiatan KKN-DR di Kampung Celak RW 09, seluruh program yang sudah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa hambatan yang kurang mendukung.

Adapun rincian kegiatan pada siklus IV (22-29 Agustus 2021) yakni sebagai berikut:

- Melaksanakan rapat harian
- Diskusi bersama Tokoh Pendidikan
- Diskusi bersama Tokoh Masyarakat
- Persiapan untuk acara penutupan
- Penutupan KKN-DR

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian terhadap masyarakat melalui kegiatan KKN-DR SISDAMAS ini dilakukan mulai hari senin 02 – 31 Agustus 2021. Meskipun kegiatan KKN dilaksanakan di masa pandemi, namun tidak menghalangi dan mengurangi semangat penulis dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selama ini kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN mengharuskan mahasiswa untuk berbaur dengan warga sekitar tempat KKN yang lokasinya jauh dari rumah, namun di masa pandemi seperti sekarang ini, kegiatan KKN berbeda dimana pelaksanaannya dilakukan dari rumah.

Adapun program KKN yang dilaksanakan sesuai dengan program yang telah disusun dari awal hingga akhir dapat dilaksanakan dengan baik. Pelaksanaan program yang penulis lakukan yaitu di bidang Pendidikan.

Dalam program Pendidikan ini penulis melaksanakan kegiatan belajar mengajar di KOBER, SD dan Bimbel serta Sharing Session mengenai Pendidikan dimasa pandemi kepada Tokoh Guru yang ada diwilayah Celak.

1. Kegiatan Pengabdian Mengajar di KOBER Assalafiyah dan Harapan Bunda

Dimasa pandemi *Covid-19*, adanya kebijakan pemerintah untuk mematuhi protokol kesehatan salah satunya dengan memakai masker dan menjaga jarak. Dilihat dari jumlah siswa di KOBER Assalafiyah dan Harapan Bunda cukup banyak sedangkan jumlah tenaga pengajarnya masih kurang. Sehingga untuk mengkoordinir anak usia kober itu cukup sulit dan rentan untuk berkerumun. Untuk mengatasi hal tersebut penulis membantu proses belajar mengajar agar tetap berjalan efektif dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Proses belajar yang efektif ini menghasilkan antusias yang baik dari siswa. Hal ini terlihat dari tingkat pemahaman siswa yang meningkat dengan hasil belajar siswa yang memuaskan. Selain itu, terdapat perubahan yaitu siswa menjadi lebih mandiri dan percaya diri dalam belajar.



Gambar 1. Kegiatan Mengajar di KOBER Assalafiyah



Gambar 2. Kegiatan Mengajar di KOBER Harapan Bunda

2. Kegiatan Pengabdian Mengajar Siswa Kelas III di SDN 01 Celak

Kebijakan pemerintah mengenai anjuran untuk mematuhi protokol kesehatan berpengaruh terhadap lembaga pendidikan khususnya di ruang lingkup SDN 01 Celak. Kondisi dan situasi di masa pandemi *Covid-19* membuat proses belajar tatap muka di sekolah SDN 01 Celak menjadi terbatas, sedangkan banyak siswa dan orangtua menginginkan belajar tatap muka. Maka untuk mengatasi hal tersebut siswa kelas III SDN 01 Celak melakukan pembelajaran tatap muka di Rumah Pintar yang berada dekat rumah para siswa dengan sistem *shift* dan jam pembelajaran yang dikurangi. Meskipun proses pembelajaran dilakukan dengan tatap muka, namun tetap memenuhi protokol kesehatan. Semua siswa dan pengajar diwajibkan untuk memakai masker dan menjaga jarak selama proses belajar mengajar.



Gambar 3. Kegiatan Mengajar Siswa di SDN 01 Celak

3. Kegiatan *Sharing Session* bersama Tokoh Guru di Kampung Celak

Dalam kegiatan ini penulis melakukan *sharing session* mengenai pendidikan di masa pandemi bersama tokoh guru yang ada di kampung Celak Kaler.

Hasil *sharing session* ke Guru:

"Persiapan saya untuk melakukan pembelajaran daring sebagai dampak dari *Covid-19* kurang maksimal. Karena saya harus kembali membongkar RPP yang sudah saya buat sebelumnya untuk menjadi rencana pembelajaran daring"

"Pembelajaran yang dilaksanakan dengan online menuntut guru untuk mampu melakukan pembelajaran secara daring. Selain itu, karena proses pembelajaran dilakukan secara daring maka guru harus mempersiapkan media pembelajaran yang akan diberikan. Belum lagi, beberapa guru kurang mahir dalam membuat media pembelajaran berbasis online"

"Proses pembelajaran juga dirasa kurang efektif karena tidak semua siswa mempunyai handphone, kuota, dan jaringan yang bagus. Sehingga masih banyak siswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran daring" (Responden Guru).

Pandemi *Covid-19* sangat mempengaruhi sistem pendidikan. Para pendidik yang berperan penting dalam proses pembelajaran turut terkena imbas atas kebijakan pemerintah mengenai pendidikan saat ini. Dampak yang disebabkan oleh *Covid-19* terhadap para pendidik yaitu harus mampu membuat sistem pembelajaran yang sesuai dengan kondisi saat ini.

Gaya dan strategi guru dalam proses pembelajaran harus berubah dan disesuaikan dengan pembelajaran secara online. Guru yang biasanya melakukan pembelajaran secara konvensional harus dilakukan dengan jarak jauh yang membuat guru kewalahan dalam membuat metode pembelajaran agar tetap berjalan secara efektif dan efisien.

Oleh karena itu, guru perlu mengikuti pelatihan untuk menambah *skill* yang mampu mendorong guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Seperti pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis *ICT* dan pengenalan aplikasi yang dapat mendukung proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, dukungan serta motivasi orangtua siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian maka diperlukan komunikasi antara guru, siswa dan orangtua siswa untuk bekerjasama mendorong siswa sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.



Gambar 4. Sharing Session Pendidikan bersama Guru Kober



Gambar 5. Sharing Session bersama Guru SMP



Gambar 6. Sharing Session Pendidikan bersama Guru SMK

4. Kegiatan Bimbingan Belajar

Dampak pandemi *Covid-19* menyebabkan sistem pembelajaran disekolah menjadi *Blended Learning*, sistem belajar campuran yaitu belajar *online* dan *offline*.

Sistem pembelajaran dimasa pandemi ini membuat para siswa yang berada di kampung Celak mengalami kesulitan dalam belajar dan mengerjakan tugas. Selain itu, banyak siswa mengeluhkan kesulitan belajar online dan orangtua yang tidak bisa memberikan pendampingan yang baik kepada siswa selama proses belajar.

Solusi yang dapat penulis berikan dalam kegiatan KKN untuk kemajuan pendidikan pelajar di kampung Celak Kaler yaitu dengan memberikan bimbingan belajar. Program bimbingan belajar dilaksanakan 2 kali dalam sepekan. Penulis memberikan bantuan pengerjaan tugas-tugas yang sulit untuk dikerjakan oleh siswa dikarenakan keterbatasan pemahaman materinya. Dengan bimbingan belajar ini siswa merasa terbantu dengan penyelesaian tugas sekolah dan tambahan materi yang diberikan selama kegiatan KKN.



Gambar 7. Bimbingan Belajar Siswa KOBAR



Gambar 8. Bimbingan Belajar Siswa SD

E. PENUTUP

Kegiatan pendidikan di KOBER Assalafiyah dan Harapan Bunda menghasilkan proses belajar yang efektif. Hal ini terlihat dari tingkat pemahaman siswa yang meningkat dengan hasil belajar siswa yang memuaskan. Selain itu, terdapat perubahan baik yang diperlihatkan oleh siswa yaitu menjadi lebih mandiri dan percaya diri dalam belajar.

Keinginan dan harapan orangtua dan siswa kelas III SDN 01 Celak untuk belajar tatap muka dapat terlaksana di rumah pintar yang letaknya dekat dengan rumah para siswa dengan sistem shift dan jam pembelajaran yang dikurangi. Selain itu, selama proses belajar semua siswa dan pengajar diwajibkan untuk memakai masker dan menjaga jarak.

Solusi yang dapat penulis berikan dalam kegiatan KKN untuk kemajuan pendidikan pelajar di kampung Celak Kaler yaitu dengan memberikan bimbingan belajar yang dilaksanakan 2 kali dalam sepekan. Penulis memberikan bantuan pengerjaan tugas. Dengan bimbingan belajar ini siswa merasa terbantu dengan penyelesaian tugas sekolah dan tambahan materi yang diberikan selama kegiatan KKN.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian ini dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintahan Desa Celak, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Pemuda-Pemudi serta seluruh Masyarakat yang telah memberikan partisipasi dalam kegiatan KKN-DR ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Arfani, L., Pd, S., & Pd, M. (2016). Mengurai Hakikat Pendidikan, Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal PPKN Dan Hukum*, 11(2), 81–97.
- Covid-19, G. (2021). *Gugus Tugas Covid-19*.
- Nasution, Z. (2017). Konsep Interaksi Edukatif Dalam Pendidikan Islam(Perseptif Al-Qur'an). *Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan*, 2(4), 50.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 24–44.
- Robandi, D., Ritongga, I., & Nast, J. P. T. (2020). An Analysis Of Education Policy In The Pandemic Covid-19. *E-Tech*, 08(02), 1–4. <https://doi.org/10.1007/XXXXXX-XX-0000-00>

Sulistyaningrum, D., & Al Hakim, R. R. (2020). Pendampingan Pembelajaran Siswa Melalui Teknologi Informasi Selama Pandemi Covid-19: Studi Kasus KKN Tematik Covid-19. *ANDASIH Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1–7.

Widiara, K. (2021). Blended Learning Sebagai Alternatif Pembelajaran Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan*, 2(2), 50–56.

Winata, A. K., Zaqiah, Y. Q., Supiana, & Helmawati. (2021). Kebijakan Pendidikan Di Masa Pandemi. *Ad-Man-Pend*, 4, 1–6. <http://jurnal.um-palembang.ac.id/jaeducation>

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.